

## RINGKASAN

GITA PESONA. Kontribusi Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Kawal Kabupaten Bintan. Dibimbing oleh HAIDAWATI dan FITRIA ULFAH.

Indonesia memiliki potensi kelautan yang besar dengan  $\pm 17.491$  pulau dan perairan mencapai 3.110.000 km<sup>2</sup>. Sektor perikanan menjadi penopang utama ekonomi masyarakat, termasuk di Kelurahan Kawal, Kabupaten Bintan. Penghasilan suami sebagai nelayan yang tidak menentu dan sangat bergantung dengan kondisi cuaca, musim penangkapan dan perubahan harga hasil laut mendorong istri nelayan turut serta bekerja. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang dilakukan istri nelayan dan mengetahui kontribusinya terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Kawal. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024 di Kelurahan Kawal Kabupaten Bintan. Penelitian meliputi istri nelayan yang memiliki pekerjaan/usaha yang berjumlah 37 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati menggunakan angka-angka. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dengan menghitung total pendapatan yang diterima oleh istri nelayan dan analisis kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri nelayan berkontribusi dengan 10 jenis pekerjaan/usaha yaitu terdiri dari penjual olahan makanan, penjahit, pedagang kelontong, guru, asisten rumah tangga (ART), penjual baju *online*, nelayan, guru ngaji, pengasuh bayi dan usaha warung makan. Kontribusi istri nelayan tergolong kecil yaitu sebesar 7,69%-43,19% terhadap pendapatan rumah tangga. Sedangkan kontribusi besar yaitu sebesar 51,63% terhadap pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: Istri Nelayan, Kontribusi, Pendapatan, Kelurahan Kawal

## SUMMARY

GITA PESONA. The Contribution of Fishermen's Wives in Increasing Family Income in Kawal Village, Bintan Regency Regency. Supervised by HAIDAWATI and FITRIA ULFAH.

Indonesia has vast marine potential, with approximately 17,491 islands and marine waters covering about 3,110,000 km<sup>2</sup>. The fisheries sector serves as one of the main pillars of the community's economy, including in Kawal Village, Bintan Regency. The income of husbands working as fishermen is uncertain and highly dependent on weather conditions, fishing seasons, and fluctuations in seafood prices, which encourages fishermen's wives to participate in income-generating activities. This study aims to identify the economic activities undertaken by fishermen's wives and to analyze their contribution to household income in Kawal Village, Bintan Regency. The research was conducted from March to April 2024 in Kawal Village, Bintan Regency. The study involved 37 respondents, consisting of fishermen's wives who have jobs or businesses. The research employed a quantitative descriptive method, which describes, examines, and explains observed phenomena and draws conclusions based on numerical data. Data analysis included income analysis by calculating the total income earned by fishermen's wives and contribution analysis to determine the proportion of wives' income to total household income. The results show that fishermen's wives contribute through ten types of occupations or businesses, namely processed food sellers, tailors, grocery shop owners, teachers, domestic helpers, online clothing sellers, fishermen, Islamic teachers, babysitters, and food stall owners. The contribution of fishermen's wives to household income is classified as low, ranging from 7.69% to 43.19%, while a high contribution reaches 51.63% of total household income.

Keywords: Fishermen's Wives, Contribution, Income, Kawal Village